

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA YANG PRO LINGKUNGAN
DALAM BERTRANSPORTASI**



**GABRIELLA ANGELINA
NPM : 6102001005**

PEMBIMBING: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

KO-PEMBIMBING: Yussi Meviany, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA YANG PRO LINGKUNGAN
DALAM BERTRANSPORTASI**



**GABRIELLA ANGELINA
NPM : 6102001005**

PEMBIMBING: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

KO-PEMBIMBING: Yussi Meviany, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA YANG PRO LINGKUNGAN DALAM BERTRANSPORTASI



GABRIELLA ANGELINA
NPM : 6102001005

BANDUNG, 28 JANUARI 2024

PEMBIMBING:

Digitally signed by Tri Basuki Joewono
DN: cn=Tri Basuki Joewono, o=Universitas
Katolik Parahyangan, ou,
email=vtribas@unpar.ac.id, c=ID
Date: 2024.01.29 16:21:25 +0700'

Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

KO-PEMBIMBING:

Yussi Meviany, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA YANG PRO LINGKUNGAN DALAM BERTRANSPORTASI




GABRIELLA ANGELINA
NPM : 6102001005

PEMBIMBING: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**KO-
PEMBIMBING:** Yussi Meviany, S.T., M.T.

PENGUJI 1: Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T.

PENGUJI 2: Dr. Herman, Ir., M.T.


Digitally signed by Tri Basuki
Joewono
DN: cn=Tri Basuki Joewono,
o=Universitas Katolik
Parahyangan, ou,
email=vtribas@unpar.ac.id, c=ID
Date: 2024.01.29 16:21:42 +07'00'







UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : GABRIELLA ANGELINA

Tempat, tanggal lahir : Malang, 26 Januari 2003

NPM : 6102001005

Judul skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA YANG PRO**

LINGKUNGAN DALAM BERTRANSPORTASI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, 15 Januari 2024



Gabriella Angelina

PERSEPSI MAHASISWA YANG PRO LINGKUNGAN DALAM BERTRANSPORTASI

Gabriella Angelina
NPM: 6102001005

Pembimbing: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.
Ko-Pembimbing: Yussi Meviany, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

ABSTRAK

Peningkatan polusi udara akibat kendaraan bermotor di Indonesia merupakan salah satu tantangan dalam perwujudan konsep transportasi berkelanjutan. Studi mengenai persepsi pro lingkungan dapat dijadikan langkah awal untuk mewujudkan solusi transportasi berkelanjutan. Faktor sosiodemografi merupakan salah satu faktor yang membuat perbedaan persepsi pro lingkungan setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa yang pro lingkungan dalam bertransportasi dan hubungannya dengan faktor sosiodemografi mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner secara *online* kepada mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan. Analisis menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat pro lingkungan namun tingkat perilaku pro lingkungannya masih dalam tingkat netral. Jenis kelamin merupakan satu-satunya faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan tingkat persepsi pro lingkungan, dimana mahasiswa perempuan memiliki persepsi yang lebih pro lingkungan dibandingkan mahasiswa laki-laki. Persepsi pro lingkungan mahasiswa secara umum ditunjukkan dengan bentuk aktivisme lingkungan dan kecenderungan persepsi pro lingkungan dalam bertransportasi ditunjukkan oleh penggunaan *active transportation*.

Kata Kunci: Pro Lingkungan, Persepsi, Sosiodemografi, Transportasi

STUDENT'S PERCEPTIONS OF PRO-ENVIRONMENT IN TRANSPORTATION

Gabriella Angelina
NPM: 6102001005

Advisor: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.
Co-Advisor: Yussi Meviany, S.T., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM
(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARY 2024

ABSTRACT

Increasing air pollution caused by motor vehicles in Indonesia is a challenge to realizing the concept of sustainable transportation. Studies on pro-environmental perceptions can be used as a step towards realizing sustainable transportation solutions. Sociodemographic factors are factors that make differences in pro-environmental perceptions of each individual. This study aims to describe the perception of students who are pro-environment in transportation and its relationship with sociodemographic factors. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires online to students of Parahyangan Catholic University. The analysis shows that students have a very pro-environmental perception but the pro-environmental behavior is just neutral. Gender is the only factor that has a significant relationship with the level of pro-environmental perception, where female's perception are more pro-environmental than male. The form of students' general pro-environmental perception is environmental activism and the tendency of pro-environmental perception in transportation is shown by the use of active transportation.

Keywords: Pro Environment, Perception, Sosiodemographics, Transportation

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Persepsi Mahasiswa yang Pro Lingkungan yang Bertransportasi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Begitu banyak tantangan dan halangan yang telah dilewati selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih pada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam bentuk materi dan moral sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Tri Basuki Joewono, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, serta ilmu-ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ditengah kesibukan menjadi seorang rektor;
2. Ibu Yussi Meviany, S.T., M.T., selaku dosen ko-pembimbing yang selalu meluangkan waktu unyuk memberikan masukan, saran, ilmu-ilmu, serta dukungan moral yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini ditengah kesibukan dengan berbagai macam projek;
3. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang berguna untuk kehidupan;
4. Ibu Heny Linawati, Saudari Felicia Christina, dan Saudara Hendy Moeljotanto, selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dalam perjalanan pendidikan di Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan;
5. Teman-teman seperjuangan skripsi Transportasi, Achmad, Matthew, Brigita, Citra, Ratna, dan Ruth, selaku rekan-rekan satu bimbingan yang selalu berjuang bersama memberikan semangat dan masukan satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi;

6. Sahabat-sahabat di Bandung, Alice, Karen, Debbie, Gege, Anya, dan Tasya yang selalu membantu saya selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam masa penyusunan skripsi;
7. Teman-teman ring 1 HMPSTS UNPAR periode 2023 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi;
8. Teman-teman tercinta, Evelyn, Jonathan, Alexander, Bryant, dan Michael, yang selalu menghibur dan menemani selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi;
9. Teman-teman tim bola basket UNPAR, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi;
10. Kelompok Kerja Praktek RSHS, Bryant, Kika, Kirana, Yudha, dan Vasco yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan kerja praktek dan terus memberikan dukungan dalam masa penyusunan skripsi;
11. Kelompok kecil 9, sebagai teman seperjuangan pertama di teknik sipil yang terus memberikan dukungan dalam masa penyusunan skripsi;
12. Teman-teman dekat di Malang, Tasya, Oliv, Dessy, Elaine, Corrine, dan Leona yang selalu mendengarkan keluh kesah dan menghibur dalam masa penyusunan skripsi;
13. Teman-teman teknik sipil angkatan 2020 dan seluruh rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah menemani masa perkuliahan selama berada di Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kritik, saran, dan masukan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi sekitar.

Bandung, 28 Januari 2024



Gabriella Angelina

6102001005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-1
1.1 Latar Belakang.....	1-1
1.2 Inti Permasalahan.....	1-3
1.3 Tujuan Penelitian.....	1-4
1.4 Pembatasan Masalah.....	1-4
1.5 Metodologi Penelitian.....	1-5
BAB 2 DASAR TEORI.....	2-1
2.1 Transportasi Berkelanjutan.....	2-1
2.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	2-2
2.3 Pro Lingkungan.....	2-3
2.4 <i>Pro Environment Behaviors</i> (PEB).....	2-4
2.5 Persepsi Pro Lingkungan dalam Bertransportasi.....	2-13
2.5.1 Persepsi.....	2-13
2.5.2 Persepsi Pro Lingkungan dalam Bertransportasi.....	2-15

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Metode Pengumpulan Data.....	3-1
3.2 Material Kuisisioner	3-2
3.3 Variabel Penelitian.....	3-2
BAB 4 ANALISIS DATA	4-1
4.1 Deskripsi Data Responden.....	4-1
4.1.1 Data Karakteristik Responden.....	4-1
4.1.2 Data Persepsi Pro Lingkungan Responden	4-2
4.1.3 Data Tingkat Pro Lingkungan Responden.....	4-3
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	4-4
4.3 Analisis Deskriptif Persepsi Pro Lingkungan.....	4-6
4.4 Estimasi Pemodelan Regresi Ordinal Persepsi Pro Lingkungan.....	4-10
4.5 Diskusi	4-15
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
DAFTAR PUSTAKA.....	xi
Lampiran 1	L1-1
Lampiran 2	L2-1

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

e = Tingkat eror penelitian

r = Nilai koefisien reliabilitas

n = Jumlah minimum sampel

N = Jumlah populasi

X = Variabel bebas

X_k = Variabel bebas ke- k

Y = Variabel terikat

α_j = Nilai konstanta *threshold* untuk tingkatan ke- j

β_k = Nilai konstanta pemodelan regresi ordinal untuk variabel ke- k

γ_j = Probabilitas terjadi tingkatan ke- j

χ^2 = Nilai uji *Chi-square*

df = *Degree of freedom* (derajat kebebasan)

PEB = *Pro-Environmental Behavior*

Sig. = Nilai signifikansi

SPSS = *Statistical Package for the Social Sciences*

Std. Error = Nilai standar eror

TPB = *Theory of Planned Behavior*

VIF = *Variance Inflation Factor*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian.....	1-6
Gambar 2.1 Pemodelan Linier Amerika Serikat tentang Munculnya Perilaku Pro Lingkungan (Kollmuss & Agyeman, 2002)	2-4
Gambar 2.2 Proses Timbulnya Persepsi (Solomon & Bamossy, 2016).....	2-14
Gambar 4.1 Hubungan Tingkat Persepsi Pro Lingkungan dengan Tingkat Pro Lingkungan.....	4-8



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alasan Melakukan (Atau Tidak Melakukan) Sebuah Perilaku	2-3
Tabel 2.2 Pro-Environmental Behaviors dari “Challenge 25 Campaign”	2-6
Tabel 2.3 Pro-Environmental Behaviors dari Departemen Lingkungan, Makan, dan Urusan Pedesaan Pemerintah Inggris	2-7
Tabel 2.4 Pro-Environmental Behaviors dari Agensi Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat	2-8
Tabel 2.5 Daftar Pro-Environmental Behaviors beserta Pembagian Kategori menurut Markle	2-11
Tabel 2.6 Daftar Pro-Environmental Behaviors beserta Pembagian Kategori menurut Kaiser	2-12
Tabel 3.1 Frekuensi untuk Pertanyaan Skala Likert Bagian Tiga	3-3
Tabel 3.2 Variabel Faktor Demografi Responden	3-3
Tabel 3.3 Variabel Faktor Demografi Responden (Lanjutan)	3-3
Tabel 3.4 Variabel Perilaku Pro Lingkungan dalam Bertransportasi	3-4
Tabel 3.5 Variabel Faktor Utama Seseorang dalam Bertransportasi	3-5
Tabel 3.6 Variabel Faktor Utama Seseorang dalam Bertransportasi	3-7
Tabel 4.1 Faktor Sosiodemografi Responden	4-1
Tabel 4.2 Deskripsi Data Persepsi terhadap Definisi	4-2
Tabel 4.3 Penilaian Tingkat Pro Lingkungan	4-3
Tabel 4.4 Frekuensi Responden melakukan Pro-Environmental Behavior	4-4
Tabel 4.5 Faktor Pengaruh dalam melakukan Pro-Environment Behavior (.....	4-4
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	4-5
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	4-6
Tabel 4.8 Tingkat Pro Lingkungan	4-7
Tabel 4.9 Tingkat Pro Lingkungan	4-7
Tabel 4.10 Hasil Uji Chi-Square	4-9
Tabel 4.12 Hasil Uji Kesesuaian Model Faktor Sosiodemografi terhadap Tingkat Persepsi Pro Lingkungan	4-11
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal Model Pertama	4-12
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal Model Kedua	4-14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pertanyaan KuisisionerL1-1

Lampiran 2: Hasil *Output* Uji *Chi-Square* dengan Program SPSS.....L2-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berkelanjutan merupakan sebuah konsep perencanaan sistem transportasi masa depan yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Steg & Gifford, 2005). Perencanaan transportasi berkelanjutan harus selalu mempertimbangkan aspek ekonomi dan aspek sosial. Aspek ekonomi mempertimbangkan kesejahteraan hidup individu yang dapat diukur dari efisiensi ekonomi, distribusi pendapatan, hingga tingkat pengangguran. Aspek sosial berkaitan dengan kualitas kehidupan masing-masing individu dan berbagai lingkungan sosial yang dapat berupa pertimbangan faktor keamanan dan kesehatan.

Polusi adalah sebuah permasalahan yang besar pengaruhnya terhadap kesehatan manusia (Khan, 2011), dimana permasalahan ini seringkali dikaitkan dengan kondisi lingkungan. Pengaruh polusi terhadap lingkungan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti polusi suara, polusi tanah, polusi suara, polusi cahaya, dan polusi udara. Peningkatan polusi udara terjadi ketika suatu negara mulai memasuki masa revolusi industri, termasuk di negara Indonesia. IQAir (2021) merilis data pada Maret 2022 yang mengatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 17 sebagai negara yang memiliki tingkat polusi udara tertinggi di dunia.

Polusi udara dapat disebabkan oleh berbagai macam sumber, dimana sebanyak 70% polusi udara di daerah perkotaan disebabkan oleh kendaraan bermotor (Surya et al., 2020). Emisi gas karbon dioksida merupakan jenis polutan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor, dimana peningkatan jumlah kendaraan bermotor dapat menyebabkan naiknya emisi gas karbon dioksida yang terjadi di lingkungan tertentu. Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia meningkat 26,7% dari tahun 2015 ke tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Tingginya penggunaan kendaraan bermotor ini merupakan salah satu contoh perubahan perilaku manusia dalam bertransportasi.

Bertransportasi memiliki arti secara umum sebagai perpindahan atau pergerakan suatu hal, terutama makhluk hidup, dari satu tempat ke tempat lain. Perubahan perilaku manusia dalam bertransportasi ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara umum dibedakan menjadi dua macam faktor, yaitu faktor sosial maupun faktor psikologi (Najmi et al., 2023). Pengaruh dari faktor sosial terhadap suatu individu terbentuk karena lingkungan sekitar, baik lingkungan keluarga, pertemanan, atau lingkungan lain yang sering dijumpai oleh individu tersebut. Faktor psikologis dapat diartikan sebagai faktor yang terbentuk dari dorongan diri sendiri yang mempengaruhi pilihan seseorang terhadap sesuatu (Irwan, 2019), dimana dorongan dalam diri sendiri ini akan menghasilkan suatu pandangan terhadap suatu objek yang diteliti yang sering disebut sebagai persepsi.

Teori persepsi langsung memberikan asumsi bahwa munculnya persepsi masing-masing individu bukan dari penggabungan hasil dari panca indra dengan berbagai pengetahuan yang dimiliki masing-masing individu, namun hasil dari proses rangsangan yang diberikan langsung oleh lingkungan (Gallagher, 2008). Persepsi seseorang terhadap suatu objek di sekitarnya ini akan diolah dan berkembang menjadi sebuah perilaku. Salah satu persepsi yang dapat mengubah perilaku seseorang yang dapat membawa sebuah perubahan pada lingkungan adalah persepsi seseorang yang pro lingkungan (Han & Cheng, 2020; Tankard & Paluck, 2016), terutama dalam hal bertransportasi.

Persepsi seseorang susah untuk diukur sehingga perlu diadakan pendekatan dengan sebuah tindakan terukur (Clifton & Carrasco, 2018), salah satunya dengan pengukuran tingkat perilaku pro lingkungan. Perilaku pro lingkungan adalah sebuah perilaku seseorang yang dilakukan secara sadar untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan (Kollmuss & Agyeman, 2002). Persepsi seseorang yang pro lingkungan dalam bertransportasi dapat dijadikan sebuah langkah awal untuk mengurangi dampak buruk bertransportasi terhadap lingkungan. Berbagai pandangan yang pro lingkungan dalam bertransportasi dapat diartikan oleh manusia yang secara umum dibagi menjadi dua bagian, yaitu penggunaan *active transportation*, seperti berjalan kaki dan penggunaan sepeda,

dan penggunaan moda transportasi dengan bahan bakar terbaru, seperti penggunaan tenaga listrik, tenaga surya, biomassa, dan berbagai bahan bakar terbaru lainnya.

Keberagaman persepsi orang yang pro lingkungan dalam bertransportasi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti faktor norma sosial, faktor sosiodemografi, pengalaman masa lalu seseorang, dan berbagai macam faktor yang berbeda setiap individunya. Keberadaan norma sosial diartikan sebagai sebuah budaya di lingkungan tertentu untuk berperilaku. Faktor sosiodemografi, seperti jenis kelamin, usia, faktor pendidikan, tingkat ekonomi, dapat menjadi faktor penentu keberagaman tersebut (Saracevic & Schlegelmilch, 2021; Zelezny et al., 2000). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula pengetahuan seseorang tentang lingkungan yang akan meningkatkan kesadaran akan nilai pro lingkungan (Vicente-Molina et al., 2013). Mahasiswa merupakan generasi yang memiliki distribusi pengetahuan yang merata dan tingkat pendidikannya berada pada tingkat tinggi, sehingga pengaruh yang besar dalam membantu permasalahan tentang lingkungan dipegang oleh mahasiswa.

1.2 Inti Permasalahan

Emisi gas karbon dioksida yang disebabkan oleh kendaraan bermotor merupakan salah satu polutan utama pada udara yang dapat membuat kondisi lingkungan terus memburuk. Perilaku mahasiswa dalam bertransportasi dapat menjadi sebuah langkah perubahan perilaku untuk mengatasi masalah polusi udara. Perilaku seseorang yang pro lingkungan ditentukan oleh persepsi masing-masing individu terhadap pro lingkungan (Tankard & Paluck, 2016). Persepsi mahasiswa yang pro lingkungan dalam bertransportasi dapat menjadi langkah awal perbaikan kondisi lingkungan.

Beberapa penelitian telah mengkaji tentang kecenderungan karakteristik masyarakat yang pro lingkungan, baik berdasarkan faktor sosial maupun faktor sosiodemografis. Kajian lain juga dilakukan pada mahasiswa di berbagai universitas untuk mendapatkan tingkat *Pro Environmental Behaviour* (PEB) mahasiswa secara umum di wilayah universitas. Penelitian tentang persepsi

mahasiswa yang pro lingkungan, terutama dalam bertransportasi, belum banyak dilakukan, terutama di universitas-universitas di Indonesia. Studi ini secara khusus dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat persepsi mahasiswa yang pro lingkungan dalam bertransportasi dalam sebuah universitas yang dapat dijadikan acuan untuk merencanakan program transportasi berkelanjutan dalam cakupan universitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah:

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa yang pro lingkungan dalam bertransportasi.
2. Menganalisis hubungan persepsi mahasiswa yang pro lingkungan dalam bertransportasi dengan faktor sosiodemografi.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, batasan masalah dari penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

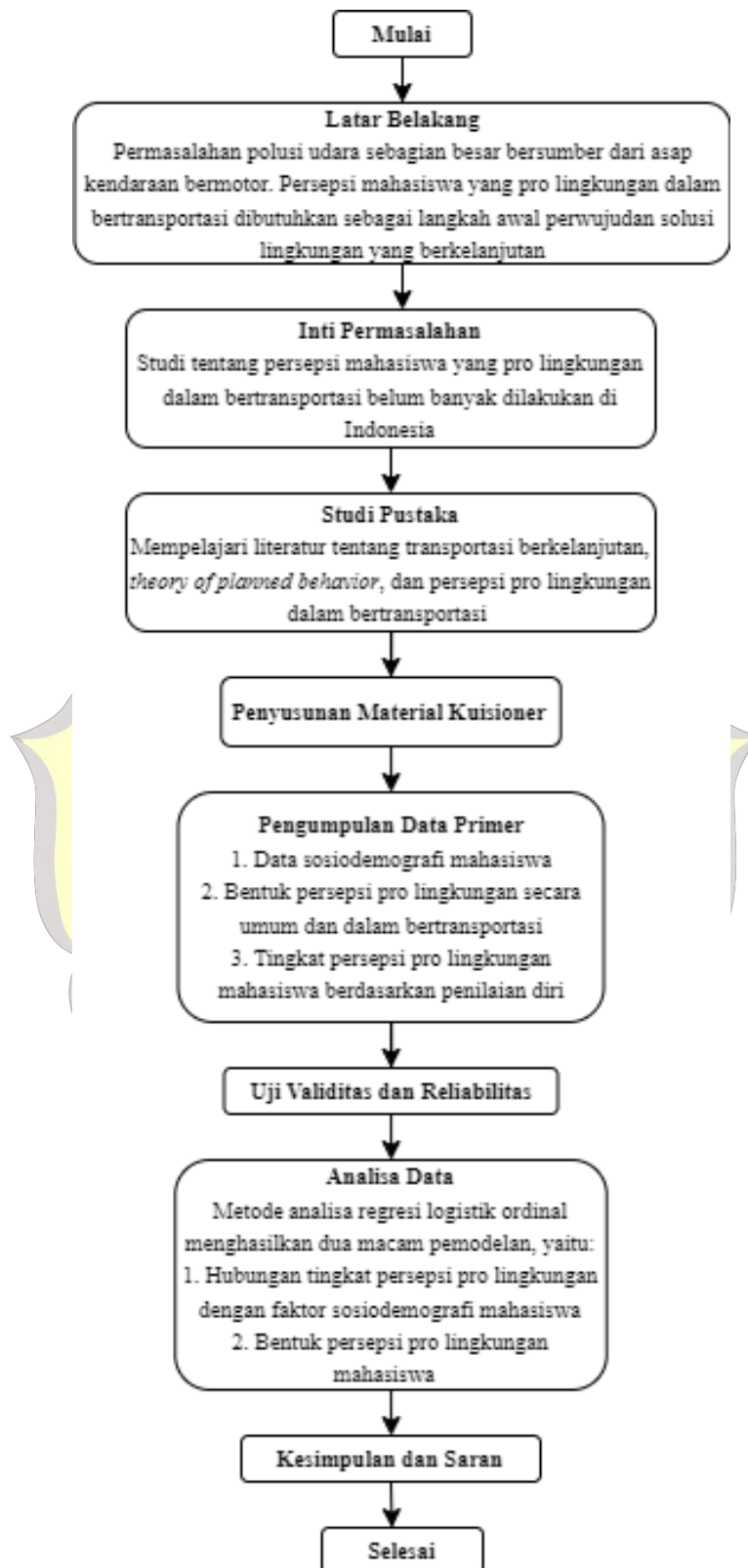
1. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR).
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner secara *online* di kawasan UNPAR.
3. Variabel yang digunakan adalah faktor sosiodemografi dan bentuk persepsi pro lingkungan.
4. Faktor sosiodemografi meliputi jenis kelamin, tingkat ekonomi, asal fakultas, dan tahun masuk mahasiswa.
5. Persepsi pro lingkungan dalam penelitian ini didapatkan dari tingkat persetujuan mahasiswa terhadap beberapa bentuk pro lingkungan yang didapatkan dari studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya.
6. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik ordinal untuk melakukan pemodelan persepsi mahasiswa yang pro lingkungan dalam bertransportasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian dimulai dengan penentuan latar belakang yang akan menimbulkan inti permasalahan berupa tingkat persepsi mahasiswa UNPAR yang pro lingkungan dalam bertransportasi. Perumusan tujuan penelitian dilakukan untuk menjawab inti permasalahan yang telah ditentukan. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan persepsi dari mahasiswa UNPAR yang pro lingkungan dalam bertransportasi. Penelitian dilanjutkan dengan pengkajian studi literatur mengenai transportasi berkelanjutan, konsep pro lingkungan, persepsi pro lingkungan dalam bertransportasi, dan analisis regresi logistik ordinal.

Pembuatan material kuisisioner dilakukan dengan menyusun pertanyaan yang mengandung variabel-variabel penelitian. Perhitungan jumlah sampel minimum juga dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat mewakili persepsi mahasiswa yang pro lingkungan di wilayah UNPAR. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara *online* kepada mahasiswa UNPAR secara acak. Hasil dari kuisisioner ini berupa data primer yang harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian dilanjutkan dengan proses analisis data yang dilakukan dengan metode analisis regresi logistik ordinal untuk menjadikan dasar dari penentuan kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Metode analisis regresi logistik ordinal adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang berupa tingkatan. Kesimpulan dan saran akan didapatkan dari hasil analisis data yang dilakukan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alir penelitian seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian